

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan (TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas) mengenai implementasi lagu dan 99 gerakan *asma ul-husna* dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak kelompok b, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Pada perencanaan dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui gerak dan lagu asmaul husna di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas, kegiatan lagu serta 99 gerakan *asma ul-husna* ini merupakan kegiatan pembiasaan rutin setiap pagi hari sebelum memulai pembelajaran dan kegiatan ini tidak termasuk kedalam RPPH yang telah dibuat oleh guru TK IT Attaqwa Selat Dalam. Adapun para guru mendapatkan gerakan tersebut dari Youtube yang kemudian dipelajari terlebih dahulu sebelum diterapkan ke peserta didik. Alat yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan tersebut yaitu sound system, mikropon dan juga musik yang dihubungkan melalui handphone.
2. Pelaksanaan gerak dan lagu asmaul husna di TK IT Attaqwa dilaksanakan setiap hari sekolah pada pukul 07.00 wib. Siswa dibimbing oleh guru untuk berbaris dengan rapi terlebih dahulu. Lalu 1 orang guru menjadi instruktur di depan. Setelah 3 bulan melakukan kegiatan tersebut maka peserta didik dipilih secara bergantian menjadi instruktur di depan. Anak yang biasanya disuruh

maju adalah yang suka bicara atau yang malas gerak. Semua peserta didik dan para guru bersama sama mengikuti kegiatan ini. Setelah kegiatan selesai maka dilakukan *ice breaking* dan siswa diberikan beberapa nasihat setiap harinya lalu akhirnya mereka secara bergantian masuk ke dalam kelas

3. Evaluasi pada kegiatan pengembangan kecerdasan kinestetik anak kelompok b melalui lagu dan 99 gerakan asmaul husna oleh guru kelompok b adalah menggunakan model evaluasi penilaian sehari hari dan penilaian jurnal untuk melihat tingkat perkembangan peserta didik setiap harinya, tidak ada penilaian secara khusus yang dilakukan oleh guru wali kelompok dalam menilai kecerdasan kinestetik anak.
4. Ada dua faktor yang mempengaruhi kegiatan lagu serta 99 gerakan *asma ul-husna* yang ada di TK IT Attaqwa Selat Dalam Kab. Kapuas adanya faktor internal dari peserta didik itu sendiri yang membuat mereka malas atau kurang antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut dan juga ada faktor eksternal yang membuat siswa itu menjadi semangat kembali. Berikut ini adalah faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu kurangnya semangat dan antusias anak, berbicara dengan teman lainnya, tengok kanan dan kiri. Adapun faktor pendukungnya yaitu semangat para guru, adanya alat pengeras suara, halaman cukup luas, dan lantai yang aman untuk anak.

B. Saran

1. Bagi anak, melakukan gerakan pada anggota tubuh sangat baik dan penting untuk kesehatan tubuh dan lagu yang di perdengarkan untuk anak yang memuat unsur pembelajaran juga sangat penting guna menstimulus daya pikir anak.
2. Bagi pendidik, memberikan pembelajaran serta menstimulus anak hari demi hari itu penting agar perkembangan ataupun potensi yang ada di dalam diri anak tersalurkan dan berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuan anak.
3. Bagi peneliti, peneliti sebaiknya juga diharapkan dapat mengamalkan pengetahuan yang didapat selama penelitian sehingga di kemudian hari dapat memberikan kegiatan yang dapat menstimulus kecerdasan kinestetik anak yang ada di lingkungan peneliti.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu mengembangkan kecerdasan kinestetik anak melalui lagu dan gerakan.

DAFTAR PUSTAKA